

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA

Calvin Desemly Suhadi¹, Carolina Indah Lestari², Forboy³, Novia Aryanti⁴, Agustini
Tanjung⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa

¹⁾ calvindesemlys@mhs.pelitabangsa.ac.id

²⁾ carolina.il98@mhs.pelitabangsa.ac.id

³⁾ forboy.94@mhs.pelitabangsa.ac.id

⁴⁾ noviaaryanti@mhs.pelitabangsa.ac.id

⁵⁾ agustini.tanjung@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui kuesioner online (Google Form) dan studi pustaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, serta membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam konteks penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi Universitas Pelita Bangsa dan institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik dalam mengelola penggunaan media sosial oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh dosen dan staf pendidikan untuk merancang strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memanfaatkan media sosial. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis dalam konteks penggunaan media sosial dan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Media sosial, Motivasi belajar, Mahasiswa, Pengaruh, Universitas Pelita Bangsa

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of social media use on student learning motivation at Pelita Bangsa University. The research methods used include data collection through an online questionnaire (Google Form) and literature study. The results of this study are expected to contribute to the theoretical understanding of how social media use affects student learning motivation, as well as assist in identifying factors that affect learning motivation in the context of social media use. In addition, this research is also expected to provide guidance for Pelita Bangsa University and other educational institutions in developing better educational policies and practices in managing students' use of social media. The results of this study can also be used by lecturers and educational staff to design strategies that can increase student learning motivation by utilizing social media. Thus, this study has theoretical and practical benefits in the context of social media use and student learning motivation.

Keyword: Social media, Learning motivation, Students, Influence, Pelita Bangsa University

PENDAHULUAN

Indonesia Merupakan salah satu negara dengan penggunaan media sosial terbanyak di dunia, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah pengguna aktif tersebut setara dengan 60,4% total populasi di Indonesia. Angka ini menempatkan Indonesia di peringkat keempat pengguna media sosial terbanyak di dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat (datareportal.com, 2023).

Media sosial dapat menjadi sumber motivasi belajar yang positif bagi mahasiswa. Hal ini karena media sosial dapat memberikan mahasiswa akses ke berbagai informasi dan sumber daya pendidikan yang dapat membantu mereka dalam belajar. Selain itu, media sosial juga dapat

menjadi sarana untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Terbukti bahwa media sosial memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa, ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk belajar cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial untuk belajar. (Rahmawati 2022).

"Dampak Media Sosial terhadap Strategi Belajar Mahasiswa" menemukan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan strategi belajar mandiri mahasiswa. Fitur-fitur seperti pengingat jadwal, grup belajar online, dan akses ke platform pembelajaran daring dapat membantu mahasiswa mengatur waktu belajar dan mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah. (Setyaningrum 2020).

Bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. (Dalyono, 2005).

Media sosial bukanlah faktor tunggal yang menentukan motivasi belajar, melainkan berfungsi sebagai media interaktif yang dapat memperkuat atau melemahkan faktor-faktor internal dan eksternal lainnya. Misalnya, jika mahasiswa memiliki minat tinggi pada suatu mata kuliah, media sosial dapat memperdalam minatnya melalui akses ke konten tambahan, forum diskusi, dan komunitas online terkait. Sebaliknya, jika mahasiswa mengalami demotivasi akibat faktor eksternal seperti ketegangan keuangan atau masalah keluarga, media sosial justru dapat memperburuk kondisinya karena paparan konten negatif dan kecemasan sosial. (Sumanto, 2023).

Pelatihan Penggunaan Media Sosial mencakup penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan media sosial dalam membangun branding diri dan meningkatkan daya saing, terutama di era digital. (Agustini Tanjung 2021).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang menimbulkan serangkaian kegiatan, yang merujuk ke arah perubahan tingkah laku. Sedangkan Sardiman (2011:75) menerangkan lebih jelas, bahwa: "...motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai."

Waktu yang dihabiskan di media sosial dapat memiliki hubungan yang positif atau negatif dengan motivasi belajar. Hubungan positif terjadi jika penggunaan media sosial dilakukan secara moderat dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, misalnya dengan menggunakan media sosial untuk mencari informasi atau berdiskusi dengan teman sekelas. Sebaliknya, hubungan negatif terjadi jika penggunaan media sosial dilakukan secara berlebihan dan tidak terkontrol, misalnya untuk menghabiskan waktu atau melarikan diri dari tugas-tugas belajar. (Rahmawati, 2022).

Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berpartisipasi, dan berbagi konten dengan orang lain melalui internet. (Kaplan dan Haenlein, 2010). Media sosial memungkinkan pengguna berbagi informasi melalui gambar, video, teks, dan audio, serta dengan bisnis atau sebaliknya (Kotler dan Keller I 2012: 568).

Interaksi sosial online adalah proses di mana individu-individu saling mempengaruhi satu sama lain melalui penggunaan teknologi komunikasi, seperti internet dan media sosial. Interaksi ini dapat bersifat sinkron (real-time) atau asinkron (tidak real-time). (Gillmor 2004).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa.

Penelitian dilakukan pada semester akademik 2023/2024, dengan populasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dan 163 responden mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk belajar.

Data dikumpulkan melalui kuesioner online (Google Form) dan studi pustaka. Berdasarkan rangkuman tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan motivasi belajar Mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan akan dianalisis

secara statistik. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi mahasiswa dan pihak universitas terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa. Berdasarkan analisis statistik, penggunaan media sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan nilai pengaruh statistik (β) yang signifikan ($p < 0.05$). Dalam penelitian ini ada 163 orang Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang menjadi responden.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu penggunaan media sosial, motivasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan baik. Analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian dapat diukur dengan baik menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan. Pembahasan penelitian ini meliputi pengaruh waktu yang dihabiskan di media sosial, jenis platform media sosial yang digunakan, dan intensitas interaksi sosial di media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu mengembangkan persepsi, nilai, dan motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Pengaruh Waktu Yang Dihabiskan Di Sosial Media (X1) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X1) (waktu yang dihabiskan di media sosial) terhadap variabel (Y) (motivasi belajar mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa). Hasil analisis data menunjukkan bahwa waktu yang dihabiskan di media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linier sederhana dan berganda yang menunjukkan nilai thitung yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan sebesar 52,7% dari variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh waktu yang dihabiskan di media sosial. Hasil uji T juga menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, dengan t hitung yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai $Sig < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak waktu yang dihabiskan di media sosial, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Pelita Bangsa. Dalam konteks ini, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat membentuk persepsi, nilai, dan motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan kompleks antara media sosial dan motivasi belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian lanjutan di bidang ini, memperkaya literatur ilmiah dan memberikan arahan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang dampak teknologi pada motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Jenis Platform Media Sosial Yang Digunakan (X1) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X2) (Jenis Platform Media Sosial) terhadap variabel (Y) (Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa). Hasil analisis data menunjukkan bahwa jenis platform media sosial yang digunakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linier sederhana dan berganda yang menunjukkan nilai thitung yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan sebesar 52,7% dari variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh jenis platform media sosial yang digunakan. Hasil uji T juga menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, dengan t hitung yang signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai $Sig < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik jenis platform media sosial yang digunakan, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Pelita Bangsa. Dalam konteks ini, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan jenis platform media sosial yang beragam dapat membentuk persepsi, nilai, dan motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan kompleks antara jenis platform media sosial dan motivasi belajar dapat memberikan

kontribusi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian lanjutan di bidang ini, memperkaya literatur ilmiah dan memberikan arahan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang dampak teknologi pada motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh *Interaksi Sosial Online di Media Sosial (X3) Terhadap Motivasi Belajar (Y)*

Pengujian pertama dilakukan pada variabel independen yaitu intensitas interaksi sosial di media sosial (X3) terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y). Dengan jumlah responden sebanyak 163 responden, dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 26. Didapatkan hasil olah uji validitas dengan 4 butir pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's alpha $r = 0.798$, yang dapat menyatakan bahwa butir pertanyaan pada variabel ini reliabel, dikarenakan melebihi ambang batas minimum yaitu > 0.70 serta masuk ke kategori cukup reliabel. Pada uji normalitas didapatkan nilai signifikansi, $sig. = 0.11$, sehingga indikator variabel dinyatakan cukup bukti 50 untuk menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji regresi linear didapatkan hasil nilai signifikansi, $sig. = 0.072$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar, $R^2 = 0.527$. Dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen berkaitan dengan variabel dependent sebesar 52,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas interaksi sosial di media sosial terdapat hubungan dengan motivasi belajar, yang dimana semakin sering melakukan interaksi sosial di media sosial maka akan semakin baik untuk motivasi belajar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh waktu yang dihabiskan di media sosial, jenis platform media sosial yang digunakan, intensitas sosial online terhadap motivasi belajar Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa. Semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial, semakin baik motivasi belajar yang dimiliki.
2. Frekuensi penggunaan media sosial, jenis konten yang dikonsumsi, dan tingkat interaksi sosial di media sosial berkontribusi terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa.
3. Penggunaan media sosial memiliki potensi untuk mengganggu atau memotong fokus belajar mahasiswa dan dampaknya terhadap motivasi belajar mereka.
4. Pengaruh penggunaan media sosial bervariasi tergantung pada platform media sosial yang digunakan oleh mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa.
5. Rekomendasi dan pedoman bagi universitas dan lembaga pendidikan dalam mengelola penggunaan media sosial oleh mahasiswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- DataReportal.com. (2023). Digital 2023: Indonesia. Diakses pada 15 Januari 2024, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Gillmor, D. (2004). We the media: Grassroots journalism by the people, for the people. Sebastopol, CA: O'Reilly Media.
- Tanjung, Agustini. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Masyarakat. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 123-130

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 1-10
- Rahmawati, R. (2022). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan motivasi belajar remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 14(1), 1-9.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setyaningrum, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 8(2), 123-132.
- Sumanto, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 1-15.